

## ABSTRAK

**Ramali**, 2018. *Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, M.A (Studi Pada Majelis Sore Duta Tv)*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. (I) Samsul Rani S.Ag M.Si (II) HJ. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si

**Kata Kunci:** Retorika, Dakwah

Logat dan ciri khas menjadi sebuah karakteristik yang menjadi daya tarik, Retorika dan Dakwah adalah sesuatu yang saling berkaitan. Penerapan antara retorika dan dakwah yang diterapkan oleh Prof. Fahmy Arief dengan metode khas yang keluar dari kosa kata ceramah beliau menjadi daya tarik tersendiri kepada *mad'u*.

Makna dakwah adalah memanggil atau mengajak kepada jalan Allah swt. Dakwah akan menarik apabila disampaikan dengan dengan baik dan benar. Maka kemungkinan besar dakwah akan cepat tersampaikan. Agar dakwah seorang *dai* tersampaikan maka dibutuhkan untuk menguasai retorika.

Retorika adalah seni berbicara di hadapan masyarakat luas yang mana tujuan dari pengaplikasian terhadap dakwah ialah dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali kepada jalan Allah. Indikator daripada dakwah itu tersampaikan salah satunya adalah semakin maraknya masyarakat yang berbondong untuk mendengarkan penyampaiannya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan dari subjek penelitian yang diamati. Sumber data penelitian ini yaitu berupa dua sumber yaitu data penelitian primer dan sekunder. data primer pada penelitian ini data dapat diperoleh dari Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA melalui wawancara secara langsung, sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, video, artikel, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dalam ceramah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA, ia gunakan semua penerapan unsur-unsur retorika pada dakwahnya yang terdiri dari ethos, pathos dan logos. Ethos berarti berpengetahuan luas dan mudah dipercaya, kemudian pathos adalah menyampaikan materi yang memotivasi, dan yang terakhir adalah logis atau menyampaikan materi dengan apa adanya tanpa rekayasa apapun.